

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016, hlm. 3) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi eksperimen.

Metode Quasi eksperimen adalah metode penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2016, hlm. 77).

#### 3.2 Variabel Penelitian

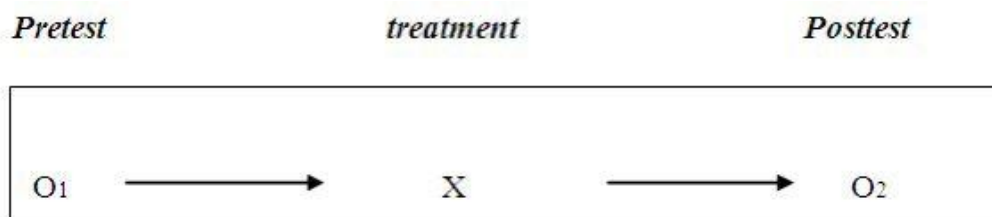
Variabel bebas merupakan faktor yang diharapkan dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dalam variabel terikat. Variabel terikat merupakan hasil atau respon yang muncul akibat perubahan atau manipulasi variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Small Side Games* dalam permainan sepakbola. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan *passing* kaki bagian dalam.

#### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pre-test Post-test Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Berikut adalah gambar rancangan penelitian dengan menggunakan *One Group Pre-test Post-test Design*.

**Gambar 3.1. Rancangan Penelitian *One Group Pre-test Post-test Design***



(Sumber: Sugiyono, 2012 hlm.110)

Keterangan :

$O_1 = \textit{Pretest}$  Ketepatan *Passing* Sepakbola

$X = \textit{Treatment}$

$O_2 = \textit{Posttest}$  Ketepatan *Passing* Sepakbola

Gambar tersebut dapat dijelaskan, bahwa seluruh orang coba diberikan tes awal selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu *small side games* dilakukan tiga kali dalam seminggu, sebanyak enam kali pertemuan, kemudian diadakan tes akhir untuk melihat ketepatan *passing*.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain SSB PERSIBARA JUNIOR U-10 berjumlah 30 orang. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Suharsimi (Arikunto, 2010) teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.. Dengan memilih partisipan yang paling mungkin memberikan wawasan berharga, *purposive sampling* dapat menjadi metode efektif untuk mencapai tujuan penelitian kuantitatif.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan tes *passing* menggunakan kaki bagian dalam, adapun tahap pengambilan datanya sebagai berikut:

#### 1) *Pre-test* (Tes Awal)

Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa pada teknik dasar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam sebelum masuk ke tahap perlakuan (*treatment*). Adapun cara pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a) Siswa di bariskan dan melakukan *warming up*.

- b) Siswa di panggil sesuai urutan absen.
  - c) Siswa melakukan tes *passing* menggunakan kaki bagian dalam.
  - d) Hasil *passing* dicatat di tabel penilaian
- 2) Tahap Perlakuan (*Treatment*)

Dalam penelitian ini tahap perlakuan (*treatment*) yang diberikan adalah menggunakan metode *small side games* dalam proses pembelajaran penjaskes khususnya pada materi *passing* sepak bola yang mengacu pada program latihan. Menurut Harre (1989) (dalam Nuridnati dkk, 2018, hlm. 25) adapun mesocycle adalah suatu siklus jangka menengah yang lamanya antara 3 – 6 minggu. Pemberian perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 14 kali dalam (4 Minggu). Adapun pemberian perlakuan atau latihan yang berbentuk kegiatan permainan yang diberikan kepada pemain sebanyak 4 kali pertemuan dalam seminggu. Serta total pertemuan adalah 16 kali pertemuan dalam 1 bulan.

- 3) *Post-test* (Tes Akhir)

Tujuan dari *post-test* ini adalah untuk mengetahui hasil *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam pada pemain setelah diberikan perlakuan berupa metode *small side games* dalam proses pembelajaran. Adapun cara pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a) Pemain di bariskan dan melakukan *warming up*.
- b) Pemain di panggil sesuai urutan absen.
- c) Pemain melakukan tes ketepatan *passing* menggunakan kaki bagian dalam.
- d) Hasil *passing* dicatat di tabel penilaian

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2017, hlm. 173), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Sugiyono (2016, hlm 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen

penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan yaitu tes modifikasi ketepatan *passing* sepakbola. Tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan teknik ketepatan *passing* adalah dari tes ketepatan *Passing* Fathurohman (2017).

a) Instrumen tes ketepatan *passing*

Alat yang digunakan:

- 1) 6 buah tiang dengan tinggi 60 cm
- 2) Tambang
- 3) Alat tulis
- 4) Peluit
- 5) *Cone*

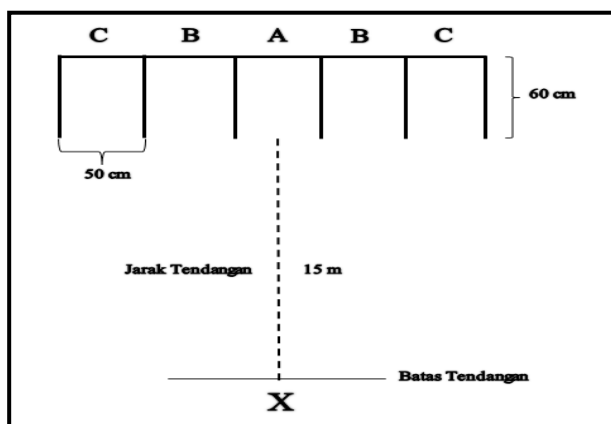
Lapangan Tes:

- 1) 2 tiang berukuran tinggi 60 cm ditancapkan dengan jarak 50 cm.
- 2) Kesepuluh tiang yang sudah ditancapkan diberikan batas atas menggunakan tambang.
- 3) Jarak tendangan 15 meter diberikan batas dengan menggunakan *cone*.

Pelaksanaan Tes

- 1) Bola diletakkan digaris batas, testi berdiri di belakang bola, boleh mengambil awalan.
- 2) Tendangan dianggap dan dan dihitung apabila masuk ke bidang sasaran.
- 3) Untuk target yang dituju bola harus memasuki gawang A untuk target *ketepatan passing*.
- 4) Testi diberikan lima kali kesempatan untuk menendang bola.
- 5) Skor yang didapat dari lima kali melakukan dijumlahkan. Semakin banyak *passing* yang memasuki gawang A, semakin banyak pula skor yang akan didapatkan.

**Gambar 3.2. Lapangan Tes Ketepatan *Passing***



(Sumber: Fathurrohman, 2017, hlm.37)

**Keterangan :**

Lubang A : Memiliki nilai 3

Lubang B : Memiliki nilai 2

Lubang C : Memiliki nilai 1

Jarak Tendangan : 15 meter

Tinggi Tiang Gawang : 60 cm

Lebar Gawang : 50 cm

**Tabel 3.1. Lembar Penilaian Tes Ketepatan *Passing* Sepakbola**

No	Nama Peserta	<i>Passing</i>					Skor Total
		1	2	3	4	5	

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk melihat pengaruh metode *Small Side Games* terhadap kemampuan ketepatan *passing*. Untuk menguji hal tersebut, dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 22 for Windows*. Asumsi yang harus dipenuhi untuk melakukan uji t berpasangan (*Paired t-Test*) adalah normalitas. Oleh karena itu, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Hal ini dikarenakan sampel kurang dari 50 akan lebih akurat. Hipotesis dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Data tes ketepatan *passing* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H<sub>1</sub>: Data tes ketepatan *passing* berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} \geq \alpha = 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha = 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Lavene's Test* dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>:  $\sigma^2 = \sigma^2$  : Data tes ketepatan *passing* mempunyai varians yang sama.

H<sub>1</sub>:  $\sigma^2 \neq \sigma^2$  : Data tes ketepatan *passing* mempunyai varians yang tidak sama.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} \geq \alpha = 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha = 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak.

c) Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *t paired* atau *paired t-test* digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Uji ini disebut juga dengan istilah *pairing T-test*. Uji *paired t-test* adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan lebih detail lagi bahwa uji ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif. Artinya membandingkan

adakah perbedaan *mean* atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Berpasangan artinya adalah sumber data berasal dari subyek yang sama.

Melakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan ketepatan *passing* sebelum dan sesudah penerapan metode *Small Side Games* menggunakan teknik *statistic* yang berupa uji beda dua rata-rata (*dependent sample t-test*). Uji *dependent sample t-test* pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari suatu subjek yang sama yaitu siswa SSB Persibara Junior U-10. Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut.

$H_0: \mu^2 = \mu^2$  : tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan rata-rata nilai *posttest*.

$H_1: \mu^2 \neq \mu^2$  : ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan rata-rata nilai *posttest* Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\frac{Sig}{2} \geq \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai  $\frac{Sig}{2} < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.8 Langkah-Langkah Penelitian

#### 1) Tahap Awal

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitian guna meminta izin untuk melakukan penelitian, lalu menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing, kemudian seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana dalam proposal penelitian yang dibuat.

### 3) Tahap Akhir

Di tahap akhir peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik dan menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

## **3.9 Jadwal dan Waktu Penelitian**

### 1) Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Banjarharja Kecamatan Kalipucang RT 07 RW 03 Kabupaten Pangandaran.

### 2) Waktu

Waktu penelitian ini pada bulan 19 April sampai 19 Mei 2024. Kegiatan tersebut dimulai dari pengajuan izin, tahap pengumpulan data, dan tahap pengolahan data.